

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Undang Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab I Pasal 1 Ayat 14 menegaskan bahwa “Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu pembinaan yang di berikan kepada anak sejak lahir didalam pemberian rangsangan pendidikan, serta untuk membantu pertumbuhan dalam pemberian kegiatan pembelajaran yang menghasilkan kemampuan serta keterampilan anak-anak usia dini dimana usia ini yang sangat menentukan dalam membentuk karakter dan kepribadiannya.”

Piaget menyatakan bahwa anak akan membangun dunia kognitif mereka sendiri karena anak mampu mengolah informasi yang di terima. untuk mengembangkan gagasan baru tidak hanya sekedar menerima informasi dari lingkungan. perkembangan kognitif merupakan perkembangan yang terkait dengan kemampuan berfikir anak bisa juga di artikan sebagai perkembangan intelektual. terjadinya proses ini di pengaruhi oleh kematangan otak yang mampu menunjukkan fungsinya secara baik. dengan kemampuan kognitif ilmiah pada serta anak mampu memberikan respon terhadap kejadian yang terjadi secara internal maupun eksternal. dalam perkembangan kognitif ini anak mampu berfikir kritis merupakan merupakan hal yang terpenting serta ketika anak tertarik pada suatu objek tertentu ketrampilan berfikir mereka akan lebih kompleks.

Howard Gardner mengemukakan bahwa manusia memiliki Sembilan macam kecerdasan (*intelegens*) yaitu: Kecerdasan verbal *linguistic*, Kecerdasan logika matematika, Kecerdasan spasial, Kecerdasan gerak kinestetik, Kecerdasan *musical*, Kecerdasan intrapersonal, Kecerdasan interpersonal, Kecerdasan naturalis, Kecerdasan eksistensial. Kesembilan macam kecerdasan tersebut berekmbang secara optimal pada masa anak usia dini. Salah satu kecerdasan yang digali yaitu kecerdasan logika matematika

serta kecerdasan spasial yaitu ketrampilan untuk mengenali angka, bentuk, pola dan kemahiran dalam memecahkan masalah yang ada.

Norlaila (2014) mengemukakan mengenai kecerdasan logika matematika yang di tandai menggunakan kemampuan berfikir mereka secara konseptual dengan kemampuan yang mereka miliki baik yaitu suka mengekspresikan pola, bentuk, kategori dan hubungan di kehidupan sehari-hari. pertumbuhan anak tidak dapat di pisahkan dari benda-benda yang berada pada tepat di sekitarnya dengan kata lain objek belajar lebih tepatnya sebagai media belajar anak.

Media pembelajaran saat ini sangat menempati posisi yang cukup strategis terlebih soal proses pembelajaran untuk anak karena itu menjadikan perantara informasi pengetahuan dari guru ke anak. tanpa media komunikasi tidak akan menjadi proses pembelajaran secara optimal adapun manfaatnya yaitu : sangat menarik perhatian sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar pada anak serta mempermudah dan membantu guru dalam memecahkan masalah ataupun persoalan dalam proses meningkatkan kualitas pembelajaran siswa, terlebih pada media visual adalah media yang dapat menarik serta mengarahkan perhatian siswa dalam berkonsentrasi pada pembelajaran.

Media visual merupakan suatu alat atau suatu sumber yang di dalamnya berisi sumber pesan atau informasi khusus terlebih materi pembelajaran yang di sajikan secara kreatif serta menarik dan di terapkan menggunakan indera pengelihatan. Salah satunya dengan media visual gambar. Media gambar ini untuk mempermudah para pendidik serta para peserta didik dalam melaksanakan proses belajar mengajar serta pembelajaran agar tercapainya tujuan belajar mengajar pendidik menggunakan media gambar. Dengan media gambar juga dapat mempermudah pendidik dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik dalam proses belajar serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang di berikan oleh pendidik.

Guru diharapkan mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak bukan hanya sebagai penguasaan yang memaksakan kehendak kepada anak

akan tetapi sebagai seorang pembimbing yang dalam membimbing anak belajar sesuai dengan perkembangannya, sehingga sangat di anjurkan bagi para guru untuk memilih model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran di haruskan untuk menyesuaikan dengan kemampuan siswa, pembelajaran anak usia dini adalah pembelajaran dengan metode bermain. banyak model-model pembelajaran serta media-media pendukung untuk memperlancar proses belajar seperti halnya media visual, namun guru di tuntut untuk kembali mengenali karakteristik anak terlebih dahulu sebelum memilih metode serta media pendukung belajar yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga menghasilkan pembelajaran yang efektif untuk anak didik di TK.

Media visual dengan kata lain juga disebut sebagai media pandang ,karena seseorang bisa menghayati media tersebut melalui pengelihatannya .media visual adalah media yang hanya bisa di lihat dan tidak mengandung suara, seperti gambar, lukisan foto dan sebagainya yang di pergunakan untuk membantu tercapainya sebuah tujuan dalam pembelajaran, media visual memiliki banyak kelebihan serta manfaat salah satunya adalah membantu mempermudah belajar bagi siswa dan juga memudahkan pengajar untuk memberikan pengalaman lebih nyata, semua indra anak dapat di aktifkan, serta lebih menarik minat anak dan lebih menarik perhatian serta dapat membangkitkan dunia realita anak, media visual merupakan salah satu sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang di buat secara menarik dalam bentuk kombinasi gambar, teks, gerak, animasi yang di sesuaikan dengan usia peserta didik yang dapat menarik minat para peserta didik.

Di TK Aisyah II Kartasura tahun ajaran 2020/2021 pada saat ini metode yang dipergunakan untuk pembelajaran anak dalam mengenal bentuk, angka, keaksaraan serta dalam memecahkan masalah mengenai bentuk geometri di masa pandemi selama covid 19 ini terlihat menunjukkan keoptimalannya, pada awal saya masuk sebelum pandemic masih terdapat beberapa anak kelompok B yang belum sepenuhnya mampu dalam mengurutkan serta dalam mengenal bentuk dilapangan. Akan tetapi

pendidik menggunakan media dalam proses pembelajaran di kelas terutama yang berkaitan dengan pembelajaran untuk meningkatkan kognitif anak, didalam kelas anak juga melaksanakan tugas menggunakan media visual gambar kartu dan gambar di buku, dalam penyampaian materi atau metode pembelajaran yang diberikan bervariasi dan pendidik juga memberikan penyampaian penjelasan ulasan balik kepada anak, serta memberikan gambaran melalui media visual atau gambar hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi menyenangkan akan tetapi ada sebagian anak yang kurang termotivasi dalam mengembangkan kognitifnya, sehingga terdapat anak menjadi bosan dan jenuh terhadap materi yang diajarkan, anak cenderung melakukan aktifitas sendiri seperti mengobrol, menjaili teman di sampingnya, dan ketika guru memberikan pertanyaan anak yang merespon dan ada yang hanya tersenyum karena kurang paham dalam menyerap ilmu serta memahami pelajaran yang disampaikan oleh pendidik. apalagi pada masa pandemi saat ini media sangatlah di butuhkan oleh para guru dalam memberikan pembelajaran pada anak, yang saat ini di liburkan untuk sementara.

Oleh karena itu maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penguasaan Geometri Menggunakan Media Visual Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyah II Kartasura Tahun Ajaran 2020/2021”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana penguasaan geometri menggunakan media visual pada anak usia 5-6 Tahun di TK Aisyah II Katasura?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui penguasaan geometri menggunakan media visual pada anak usia 5-6 Tahun di TK Aisyah II Makam Haji.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## **1. Manfaat Teoritis**

Menambah pengetahuan bagi peneliti tentang perkembangan dunia pendidikan mengenai pemanfaatan media pembelajaran visual gambar untuk meningkatkan perkembangan kognitif dalam mengenal geometri pada anak usia dini.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Anak**

- 1) Tercapainya tujuan perkembangan anak didik dalam mengenal geometri menggunakan media visual serta penguasaannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Meningkatkan minat serta motivasi belajar untuk anak didik dalam mengenal geometri menggunakan media visual dengan serta memperhatikan proses pembelajaran yang menyenangkan serta menarik.

### **b. Bagi Pendidik**

- 1) Meningkatkan kinerja guru yang profesional.
- 2) Bertambahnya pengalaman serta inovasi guru dalam menerapkan media pembelajaran yang menarik dan tepat.
- 3) Memberikan pengenalan pembelajaran menggunakan media alam sekitar.

### **c. Bagi Kepala Sekolah**

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran media dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal geometri menggunakan media visual.
- 2) Memberikan sumbangan positif dan untuk kemajuan sekolah yang tercermin dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar.

### **d. Bagi Peneliti Lain**

Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini ataupun menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.